

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian di lapangan dan analisis data dari pembahasan skripsi yang berjudul “Penanaman nilai-nilai akidah akhlak pada siswa/i di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatusshibyan desa Sungai Musang kec. Aluh-aluh kab. Banjar.” Maka pada seluruh pemaparan pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan merupakan jawaban dari fokus masalah yang diajukan sebagai berikut:

1. Penanaman Nilai-nilai Akidah Akhlak Pada Siswa/i di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatusshibyan Desa Sungai Musang Kec. Aluh-aluh Kab. Banjar

- a. Dari segi Akidah

- 1) Membaca do'a sebelum belajar

Kegiatan membaca do'a sebelum belajar ini sudah terlaksana dengan baik, yang dilakukan setiap hari sebelum pembelajaran dimulai dengan dipimpin ketua kelas dan di iringi siswa/i lainnya.

- 2) Mengaji sebelum belajar

Sama halnya dengan kegiatan membaca do'a sebelum belajar, kegiatan mengaji sebelum belajar juga sudah terlaksana setiap hari dengan baik, siswa/i di beri waktu kurang lebih 10-15 menit untuk mengaji bersama-sama.

3) Pembacaan shalawat kepada Nabi

Ada beberapa kegiatan keagamaan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatusshibyan salah satunya pembacaan shalawat kepada Nabi yang dilaksanakan setiap 1 tahun sekali pada bulan Rabiul awal. Sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa kegiatan ini memang selalu dilaksanakan setiap tahunnya.

4) Pembacaan tolak bala

Pembacaan tolak bala juga salah satu kegiatan keagamaan yang ada di sekolah ini sam seperti pembacaan shalawat kepada Nabi yang dilaksanakan setiap 1 tahun sekali. Hal ini juga sesuai dengan wawancara dengan bapak Ahmad Saidi, beliau membenarkan adanya kegiatan pembacaan tolak bala setiap tahunnya yang di pimpin oleh guru-guru agama yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatusshibyan.

5) Pesantren kilat

Sudah banyak sekolah yang mengadakan kegiatan pesantren kilat, termasuk Madrasah Ibtidaiyah Hidayatusshibyan, sekolah ini juga mengadakan kegiatan pesantren kilat bertujuan untuk menambah ilmu agama para siswa/I serta bisa meningkatkan akidah akhlak para siswa/I dan mencapai sikap akhlakul karimah.

b. Dari segi Akhlak

1) Menghormati orangtua dan guru

Kegiatan menghormati orangtua dan guru ini sudah terlaksana dengan baik untuk itu menanamkan sikap ini perlunya kerjasama antara guru dan orangtua siswa.

2) Berperilaku jujur

Berperilaku jujur suatu sifat yang tidak semua dimiliki oleh orang lain maka dari itu pihak sekolah menanamkan sikap jujur terhadap siswa/inya. Tidak hanya guru tetapi orangtua juga berperan penting dalam menanamkan nilai kejujuran kepada anak, oleh karena itu perlunya kerjasama orangtua dan guru dalam hal menanamkan nilai-nilai kejujuran ini.

3) Berperilaku disiplin

Penanaman kedisiplinan ini sangat di tekankan oleh kepala sekolah dan guru sebagai contoh untuk siswa/i, ketika hadir kesekolah lebih awal dan jika ada siswa yang terlambat masuk kelas maka diberi sanksi misalnya mengaji didepan kelas dihadapan teman-temannya.

2. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung dalam Penanaman Nilai-Nilai Akidah Akhlak Pada Siswa/i di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatusshibyan Desa Sungai Musang Kec. Aluh-aluh Kab. Banjar

a. Faktor Pendukung

Lingkungan Keluarga dan lingkungan sekolah, tidak hanya lingkungan sekolah namun lingkungan keluarga juga sangat penting, penting nya peran orang tua bagi anak dalam pembinaan akhlak anak,

karena orang tua adalah orang pertama yang menjadi contoh untuk anak. Dan dengan adanya lingkungan sekolah pembinaan akhlak anak juga dapat dibantu melalui sekolah dengan penanaman nilai nilai akidah akhlak yang diberikan guru di sekolah.

b. Faktor penghambat

Latar belakang pendidikan guru, mengenai latar belakang pendidikan guru yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatusshibyan, tidak semua guru di sekolah tersebut memiliki gelar sarjana, namun beberapa guru lulusan dari pondok pesantren bahkan ada yang hanya lulusan sekolah menengah pertama(SMP). Kurangnya sarana prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatusshibyan Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan saat penelitian ke sekolah Madrasah Ibtidaiyah Hidayatusshibyan mengenai kurangnya sarana prasarana yang ada di sekolah tersebut dapat mengakibatkan terhambatnya proses belajar mengajar dan pelaksanaan kegiatan-kegiatan keagamaan, tidak ada musholla, aula untuk melaksanakan kegiatan- kegiatan keagamaan, perpustakaan yang masih jadi satu dengan ruang guru. dan faktor ekonomi yang kadang menghambat berjalannya proses kegiatan keagamaan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatusshibyan.

B. Saran-Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian penanaman nilai-nilai akidah akhlak pada siswa/i Madrasah Ibtidaiyah Hidayatusshibyan, peneliti ingin mengemukakan beberapa saran, agar dapat menjadi bahan renungan nantinya, sebagai berikut:

1. Bagi Guru atau Pendidik: Sebaiknya kepala sekolah selalu mengawasi siswa/I saat berada di dalam lingkungan sekolah. Dan untuk seluruh guru maupun wali kelas yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatusshibyan hendaknya lebih meningkatkan kerja sama dan saling memberikan dukungan dalam meningkatkan penanaman nilai-nilai akidah akhlak pada siswa/I dan menambah kegiatan-kegiatan keagamaan atau ekskul yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai akidah akhlak siswa, misalkan seperti eksul habsy walaupun kegiatan ini selalu dilaksanakan setiap tahun namun eksul habsy bisa meminimalisir waktu, agar waktu belajar tidak terpakai saat latihan habsy.
2. Peserta didik: Untuk siswa/i Madrasah Ibtidaiyah Hidayatusshibyan hendaknya meniru dan mencontoh akhlak yang baik yang dimiliki guru. Bersikap sopan santun kepada orangtua, guru serta pada orang lain sekalipun orang tersebut lebih muda dari kita, dimana pun berada agar dapat menjadi siswa/i yang memiliki akhlak baik dan tetap membawa nama baik sekolah.